

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan Utama

Kesimpulan skripsi ini menyatakan bahwa strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 07 Sungai Bangek dalam meningkatkan kompetensi literasi digital belum berjalan secara formal dan terstruktur sebagai program kelembagaan. Namun, upaya literasi digital tetap berlangsung secara kontekstual melalui praktik pengasuhan dan interaksi sosial para ibu dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun PKK tidak lagi aktif secara organisasi, kesadaran orang tua khususnya ibu dalam mendampingi anak menggunakan media digital dan mencegah paparan konten negatif masih terlihat.

Ditinjau berdasarkan lima dimensi literasi digital Carretero, Vuorikari, dan Punie, kompetensi literasi digital orang tua di lingkungan PKK RW 07 menunjukkan capaian yang belum merata. Dimensi *information and data literacy* serta *communication and collaboration* pada subjek penelitian menunjukkan perkembangan pada tahap literasi dasar yaitu ditandai oleh kemampuan awal dalam mengakses informasi, mengenali sumber digital, serta melakukan komunikasi sederhana melalui media digital, namun belum sepenuhnya mencapai tahap evaluatif dan reflektif dalam pemanfaatan teknologi, sementara dimensi *digital content creation*, *digital safety*, dan *problem solving* masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama pada aspek teknis dan konsistensi pendampingan anak. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang ada belum sepenuhnya efektif, namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui program literasi digital berbasis komunitas.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa PKK RW 07 Sungai Bangek tetap memiliki peran strategis sebagai wadah pemberdayaan

keluarga dalam meningkatkan kompetensi literasi digital orang tua. Penguatan kembali peran PKK melalui pendekatan literasi digital yang terarah, berkelanjutan, serta selaras dengan nilai keagamaan dan budaya lokal menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat bagi anak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan generalisasi temuan:

1. Batasan Metodologis, Penelitian ini memiliki batasan signifikan karena sifatnya kualitatif dengan lingkup geografis yang sangat terbatas, yaitu hanya berfokus mendalam pada satu wilayah RW (07 Sungai Bangek). Oleh karena itu, temuan yang dihasilkan sangat spesifik konteks dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas tanpa penyesuaian. Selain itu, objektivitas informan mungkin terpengaruh karena isu yang dibahas menyentuh privasi dan pengakuan ketidakmampuan (*gaptek*), sehingga ada kemungkinan jawaban yang diberikan bersifat ideal atau kurang sepenuhnya jujur.
2. Batasan Praktis, Batasan praktis penelitian ini terutama terletak pada kondisi kelembagaan PKK yang vakum, yang secara signifikan menghambat analisis terhadap efektivitas program pemberdayaan yang sudah berjalan, sehingga penelitian lebih banyak mengungkap harapan dan kebutuhan strategis. Selain itu, keterbatasan waktu informan (seperti pedagang dan karyawan *WFH*) juga menjadi kendala, berpotensi membuat durasi wawancara kurang optimal untuk menggali seluruh aspek literasi digital secara rinci.

5.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang ada, berikut adalah rekomendasi untuk penelitian mendatang:

1. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dalam format *Action Research* di RW 07. Tujuannya adalah merancang dan mengimplementasikan Strategi Pemberdayaan PKK yang praktis (misalnya: pelatihan berbasis video 1 menit atau mentoring sebaya oleh anak muda) dan mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemandirian literasi digital ibu-ibu.

2. Studi Komparatif Lintas Wilayah

Melakukan studi komparatif antara RW 07 (dengan PKK Vakum) dengan RW lain yang memiliki PKK aktif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel kelembagaan mana yang paling berpengaruh dalam keberhasilan program literasi digital.

3. Eksplorasi Peran Aktor Lain

Penelitian selanjutnya perlu mengkaji peran aktor non-PKK seperti suami (Ayah), anak remaja (sebaya), atau Tukang Servis HP sebagai sumber informal pendidikan digital di rumah tangga. Penelitian dapat berfokus pada bagaimana cara mengoptimalkan peran mereka sebagai agen literasi digital.

4. Pengembangan Model Kurikulum yang Sederhana

Melakukan penelitian yang berfokus pada pengembangan Modul Pelatihan Literasi Digital yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman ibu-ibu gaptek, menekankan pada visualisasi dan praktik daripada teori, sesuai dengan permintaan informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of College and Research Libraries. (2016). *Framework for information literacy for higher education*. American Library Association.
- Ain, N. et al. (2021), Analisis kemampuan literasi digital orang tua anak usia dini di kecamatan tampan kota pekanbaru riau. *Lectura: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 70–85.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Survei penetrasi internet Indonesia 2024*. <https://apjii.or.id/survei>
- Bakence, L., Kurniati, K., & Misbahuddin, M. (2022). *Pertimbangan sosiologis hukum islam terhadap penolakan pornografi di indonesia*. *Bustanul fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3(3), 439–446. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v3i3.660>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Carretero, S., Vuorikari, R., & Punie, Y. (2017). *DigComp 2.1: The Digital Competence Framework for Citizens with eight proficiency levels and examples of use*. Publications Office of the European Union.
- Fakhrudin., dkk. (2022). *Penyebaran konten ilegal di media sosial (studi kasus: pornografi pada aplikasi bigo live)*. universitas bina sarana informatika, *Seputar Informasi: Penyebaran Konten Ilegal di Media Sosial (Studi Kasus : Pornografi Pada Aplikasi Bigo Live) tugas etika profesi teknologi informasi dan komunikasi (eptik)*.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. John Wiley & sons.
- Hamirul et al. (2022), Viral dulu, usut kemudian! (studi tentang kontrol sosial melalui media sosial). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 521–526

- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). Aksesibilitas anak terhadap Media : internet sehat bagi anak. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 8(1), 1–7. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1542>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif (H. Sazali, Ed.)*. Wal Ashri Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/9105/>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitan kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, I., & Alimudin. (2020). Penyebaran konten pornografi. *siyasatuna*, 1(2), 380. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/siyasatuna/article/view/18750>
- ICT Watch (2010), *Internet sehat: pedoman berinternet yang aman, nyaman, dan bertanggung jawab*. <https://www.scribd.com/doc/35876922/Indonesian-Internet-Sehat-2010-Booklet>.
- Iryani, J., & Syam, N. (2023). Peran media sosial dalam menyebarkan pesan agama dan perubahan sosial. *Pustaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 11(2), 359–372. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242>
- Juditha, C. (2021). Isu pornografi dan penyebarannya di twitter (kasus video asusila mirip artis). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 25(1), 15–30.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika (2021). *Roadmap literasi digital 2021-2024*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023). *Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja*. <https://www.kemenpppa.go.id>

- KPAI (2024), *Kasus penjualan konten pornografi anak*, 31 Mei 2024.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/kasus-penjualan-konten-pornografi-anak>
- Lestari, T. I., Prio, A., Santoso, A., Studi, P., Universitas, H., & Bangsa, D. (2024). Tanggungjawab hukum pelaku pendistribusian konten pornografi melalui media sosial (studi kejaksaan sukoharjo). 04(2), 152–165.
<https://doi.org/10.32332/siyasah.v4i1>
- Mauludi, S. (2020). *Socrates cafe - bijak, kritis & inspiratif seputar dunia & masyarakat digital*. PT Elex Media Komputindo.
- Monggilo, Z. M. Z., Kurnia, N., Wirawanda, Y., Desi, Y. P., Sukmawati, A. I., Anwar, C. R., Wenerda, I., & Astuti, S. I. (2021). *Modul cakap bermedia digital*.
- Muallifah, & Fatcholli, I. (2024). Konsep parenting era society 5.0 (analisis surat al-ahzab ayat 21 tafsir al-mishbah). *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 5(2), 83–91.
<https://doi.org/10.30880/ahcs.2024.05.02.008>
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press. <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/>
- Nabila, I. F. (2024). Tafsir ayat larangan mendekati zina pada Q.S. al-Isra'[17]: 32: perspektif teori mitologi roland barthes. *Uhumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 47–60.
<https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/view/194>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi pendukung literasi digital*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nugroho, M.W. (2022), Perspektif mahasiswa terhadap literasi digital di aplikasi instagram sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Literasi*, 6(1), 26-35. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>

- Pornografi, R. P. (2022). *Jurnal Pengetahuan Islam*. 2(2), 178–191.
- Priyatni, E. T., Suryani, A. W., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). *Pemanfaatan NVivo dalam penelitian kualitatif: NVivo untuk kajian pustaka, analisis data, dan triangulasi*. Pusat Pendidikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Negeri Malang.
- Putra, M. R. (2025). *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Sewa Angkot Ke Kampus III UIN Imam Bonjol Padang Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang]. Repository UIN Imam Bonjol Padang.
- Rasnika, W., & 'Uyun, Z. Q. (2022). Pola penyebaran konten homoseksual melalui media sosial wattpad (studi kasus fujoshi di indonesia). *Kinema: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31958/kinema.v1i1.5821>
- Subakti, M. F. (2022). Literasi digital: fondasi dasar dakwah dalam media sosial. *Jurnal Dakwah*, 23(1), 1–16. <https://doi.org/10.14421/jd.23.1.22.4>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. CV. Alfabeta.
- Syarifuddin, A. I., & Fauziah, D. A. (2021). Fenomena islam dan media sosial di indonesia. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(2), 185–186.
- Wahyu Pandowo, I., & Isnaningsih, A. (2024). Kendala orang tua dalam keterampilan literasi digital pada anak usia dini. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 103–110. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.25479>
- Wongso, J., & Unggul, U. E. (2024). *Peran orang tua dalam menyikapi ponografi: memandu anak remaja menggunakan internet sebagai sumber daya informasi yang bijak*. Universitas Esa Unggul.